



LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN  
NOMOR 31/SEOJK.05/2015

TENTANG

BATAS RETENSI SENDIRI,  
BESAR DUKUNGAN REASURANSI,  
DAN LAPORAN PROGRAM REASURANSI/RETROSESI

Tabel 2.A. Besar Minimum Penempatan Dukungan Reasuransi Otomatis Dalam Negeri

No	Lini Usaha Asuransi	Besar Dukungan Reasuransi Otomatis dalam Bentuk <i>Priority Treaty</i> Dalam Negeri (dalam rupiah)	
		Proposional	Non-Proposional
1	Harta Benda	210,000,000,000	185,000,000,000
2	Pengangkutan	150,000,000,000	140,000,000,000
3	Rangka Kapal	80,000,000,000	75,000,000,000
4	Rangka Pesawat	75,000,000,000	60,000,000,000
5	Satelit	40,000,000,000	40,000,000,000
6	Energi <i>Onshore</i>	100,000,000,000	100,000,000,000
7	Energi <i>Offshore</i>	170,000,000,000	170,000,000,000
8	Rekayasa	210,000,000,000	185,000,000,000
9	Tanggung gugat	85,000,000,000	100,000,000,000
10	Aneka	125,000,000,000	100,000,000,000

Keterangan:

1. Besar minimum penempatan dukungan reasuransi otomatis dalam negeri untuk lini usaha harta benda belum termasuk sesi khusus gempa bumi, gunung berapi dan tsunami
2. Untuk lini usaha asuransi kendaraan bermotor, kematian, kecelakaan diri, kesehatan, kredit, dan *suretyship* berlaku dukungan reasuransi 100% (seratus persen) dari reasuradur dalam negeri.

Tabel 2.B. Besar Minimum Penempatan Dukungan Reasuransi Fakultatif Dalam Negeri

No	Lini Usaha Asuransi	Besar Dukungan Reasuransi Fakultatif bagi Perusahaan Asuransi (dalam rupiah)	Besar Dukungan Reasuransi Fakultatif bagi Perusahaan Asuransi Syariah (dalam rupiah)
1	Harta Benda	620,000,000,000	150,000,000,000
2	Pengangkutan	250,000,000,000	50,000,000,000
3	Rangka Kapal	140,000,000,000	50,000,000,000
4	Rangka Pesawat	180,000,000,000	50,000,000,000
5	Satelit	40,000,000,000	40,000,000,000
6	Energi <i>Onshore</i>	640,000,000,000	150,000,000,000
7	Energi <i>Offshore</i>	620,000,000,000	150,000,000,000
8	Rekayasa	620,000,000,000	150,000,000,000
9	Tanggung gugat	175,000,000,000	175,000,000,000
10	Aneka	300,000,000,000	75,000,000,000

Keterangan:

1. Besar minimum penempatan dukungan reasuransi fakultatif dalam negeri untuk lini usaha harta benda belum termasuk sesi khusus gempa bumi, gunung berapi dan tsunami
2. Untuk lini usaha asuransi kendaraan bermotor, kematian, kecelakaan diri, kesehatan, kredit, dan *suretyship* berlaku dukungan reasuransi 100% (seratus persen) dari reasuradur dalam negeri.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 16 November 2015

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, DANA  
PENSIUN, LEMBAGA  
PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA  
JASA KEUANGAN LAINNYA  
OTORITAS JASA KEUANGAN,

ttd

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd

Sudarmaji